



ANALISIS RESEPSI GENERASI MILENIAL TERHADAP INFORMASI ILMIAH SEMU (PSEUDOSAINS) TERKAIT PANDEMI COVID-19 DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

NAMA : JESSICA RACHELIA

NIM : 1710411127



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAKARTA**

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah dinyatakan dengan benar.

Nama : Jessica Rachelia
NIM : 1710411127
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 8 November 2021

Yang menyatakan,



Jessica Rachelia

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jessica Rachelia
NIM : 1710411127
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*NonExclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS RESEPSI GENERASI MILENIAL TERHADAP INFORMASI ILMIAH SEMU (PSEUDOSAINS) TERKAIT COVID-19 DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK

Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 8 November 2021

Yang menyatakan,



Jessica Rachelia

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

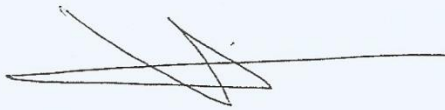
Skripsi diajukan oleh:

Nama : Jessica Rachelia
NIM : 1710411127
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Resepsi Generasi Milenial terhadap Informasi Ilmiah Semu (Pseudosains) terkait Pandemi COVID-19 di Media Sosial Facebook

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Dra. Rr. Retno Dyah Kusumastuti, M.Si

Dosen Pembimbing II



Drs. Supratman, M.Si

Ketua Program Studi



Dr. Fitria Ayuningtyas, M.S.i

Ditetapkan di: Jakarta
Tanggal Ujian: 29 November 2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai wujud dari Skripsi Tugas Akhir dengan baik dan tepat waktu.

Tulisan ini penulis beri judul “Analisis Resepsi Generasi Milenial terhadap Informasi Ilmiah Semu (Pseudosains) Terkait Pandemi COVID-19 di Media Sosial Facebook”. Penulis mengambil judul serta tema tersebut dikarenakan penulis mengamati dan merasakan bahwa ditengah pandemi seperti saat ini, masyarakat banyak menghabiskan waktu di media sosial untuk mencari informasi mengenai COVID-19, dan karena itu, akhirnya banyak berita-berita *hoax* mengenai COVID yang bertebaran di media sosial. Salah satunya adalah Informasi Ilmiah Semu atau biasa disebut Pseudosains. Pseudosains ini dapat merugikan masyarakat, karena merupakan dianggap berbahaya oleh para ahli kesehatan. Oleh karena itu, melalui tulisan ini, penulis ingin membahas mengenai permasalahan tersebut.

Ditengah penulisan laporan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak doa dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta dukungannya dari awal hingga akhir penyusunan Skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Andri Symbolon, Tetty Manik, dan Talitha Gracianty selaku orang tua dan adik penulis yang telah memberikan doa dan dukungan.
2. Dr. R. Dudy Heryadi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Dr. Kusumajanti, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I beserta jajarannya.
4. Dr. Fitria Ayuningtyas, S.Sos.,M.S.i, selaku Kepala Prodi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
5. Dr. Retno D. Kusumastuti, M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan ilmunya yang bermanfaat, membantu proses penelitian, serta memberikan waktunya untuk membimbing penulis.
6. Drs. Supratman, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan ilmu, membantu proses penulisan skripsi, serta memberikan waktunya untuk membimbing penulis.
7. Staff Tata Usaha, Staff Prodi, dan MIKMAS Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

8. Seluruh Dosen FISIP Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta yang telah memberikan ilmunya di bidang ilmu komunikasi kepada penulis dan seluruh mahasiswa.
9. Semua informan yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini, serta membantu untuk menyelesaikan penelitian dengan meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
10. Dilla, Arifa, Mescha, Opal, dan Shafa selaku teman-teman yang telah mendukung penulis selama penulisan skripsi ini.
11. Teman satu dosen bimbingan Ibu Retno dan Pak Supratman, yang telah membantu serta mendukung penulis dalam proses penulisan skripsi.
12. Teman-teman di UPN “Veteran” Jakarta, terkhusus di Jurusan Ilmu Komunikasi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang juga telah membantu penulis dari awal hingga penulisan skripsi ini berjalan.
13. Para pembaca dan semua pihak yang tidak bisa penulis satu persatu atas semangat dan ketulusannya.

Penulis menyadari bahwa laporan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua kalangan yang bersifat membangun guna kesempurnaan proposal penulis selanjutnya. Penulis juga berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan.

Jakarta, November 2021

Penulis



Jessica Rachelia

Analisis Resepsi Generasi Milenial terhadap Informasi Ilmiah Semu (Pseudosains) terkait Pandemi COVID-19 di Media Sosial Facebook

JESSICA RACHELIA

Abstrak

Di tengah pandemi COVID-19, informasi mengenai virus Corona bertebaran dengan sangat banyak di media sosial, khususnya di Facebook. Kendati demikian, informasi yang menyebar tidak semuanya benar. Terkadang ada beberapa informasi yang masuk ke dalam kategori pseudosains. Penelitian dengan judul “Analisis Resepsi Generasi Milenial terkait Pandemi COVID-19 di Media Sosial Facebook” memiliki rumusan masalah untuk menganalisis resepsi generasi milenial terhadap informasi pseudosains COVID-19 di media sosial Facebook dan faktor yang memengaruhinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui resepsi generasi milenial mengenai informasi pseudosains dan faktor yang dapat memengaruhinya. Terdapat lima konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diantaranya analisis resepsi, generasi milenial, informasi ilmiah semu (pseudosains), COVID-19, dan media sosial Facebook. Landasan teori yang digunakan adalah teori Enkoding Dekoding atau biasa disebut teori Pemaknaan (*Reception Theory*) yang dikemukakan oleh Stuart Hall. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis resepsi. Adapun sumber data yang digunakan adalah wawancara secara mendalam dengan enam informan yang masuk ke dalam kategori generasi milenial terpilih yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu tiga informan laki-laki dan tiga informan perempuan dari berbagai jenjang pendidikan. Hasil dari penelitian ini adalah sebagian besar generasi milenial ketika menghadapi informasi pseudosains COVID-19 memiliki pemikiran yang kritis, tidak mudah percaya dan aktif untuk mencari tahu kebenaran dari informasi yang didapatkan. Sesuai dengan teori, mereka termasuk ke dalam kategori aktif dan berada pada posisi negosiasi. Namun, sebagian lainnya ternyata belum memiliki pemikiran yang demikian, sehingga mereka mempercayai, mempraktekkan, hingga menyebarkan informasi pseudosains tersebut kepada orang lain. Hal ini didukung oleh beberapa faktor yang memengaruhi resepsi khalayak tersebut, yaitu diantaranya latar belakang pengetahuan, usia, dan motivasi khalayak.

Kata kunci : Analisis resepsi, generasi milenial, pseudosains COVID-19, Facebook

Millennial Generation Reception Analysis related to the COVID-19 Pandemic on Facebook Media Social

JESSICA RACHELIA

Abstract

In the midst of the COVID-19 pandemic, information about the Coronavirus is spreading very much on social media, especially on Facebook. However, the information that spread is not all true. Sometimes there is some information that falls into the pseudoscience category. The research entitled “Millennial Generation Reception Analysis related to the COVID-19 Pandemic on Facebook Social Media” has a problem formulation to analyse the millennial generation’s reception of COVID-19 pseudoscience information on Facebook social media and the factors that influence it. The purpose of this study is to determine the millennial generation’s perception of pseudoscience information and the factors that can influence it. There are five concepts used in this study, including reception analysis, the millennial generation, pseudoscience, COVID-19, and social media Facebook. The theoretical basis uses are the Encoding Decoding theory or commonly called the Reception Theory by Stuart Hall. This study uses a qualitative researchs with a reception analysis approach. The data sources used are in-depth interviews with six informants suitable for the category of the selected millennial generation divided into two parts, three male informants and three female informants from various levels of education. The result of this research is that most of the millennial generation when facing COVID-19 pseudoscience information have critical thinking, do not easily believe, and are active in finding out the truth of the information obtained. Following the theory, they belong to the active category and are in a negotiating position. However, some others do not have such thoughts, so they believe, practice, and spread pseudoscientific information to others. This is supported by several factors that influence the audience’s reception, including knowledge, age, and motivation of the audience.

Keywords: Reception analysis, millennial generation, COVID-19 Pseudoscience, Facebook

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
Abstrak	vi
<i>Abstract</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Akademis	8
1.4.2. Manfaat Praktis.....	8
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Konsep-Konsep Penelitian	24
2.2.1. Analisis Resepsi.....	24
2.2.2. Generasi Milenial.....	27
2.2.3. Infomasi Ilmiah Semu (Pseudosains).....	28
2.2.4. COVID-19	31
2.2.5. Media Sosial <i>Facebook</i>	33
2.2.6. Contoh Informasi Ilmiah Semu (Pseudosains) mengenai COVID-19 di media Facebook.....	35
2.3. Teori Penelitian.....	40
2.4. Kerangka Berpikir	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	44

3.1. Metode Penelitian	44
3.2. Metode Pengumpulan Data	45
3.3. Informan.....	46
3.4. Teknik Analisis Data	46
3.5. Teknik Keabsahan Data	48
3.6. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	48
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	49
4.1.1. Profil Singkat Informan.....	50
4.2. Hasil Penelitian.....	51
4.2.1. Penggunaan <i>Gadget</i> dan Media Sosial bagi Generasi Milenial	51
4.2.2. Pemahaman Generasi Milenial Tentang COVID-19.....	61
4.2.3. Pemahaman Generasi Milenial Tentang Pseudosains COVID-19	65
4.2.4. Respon Terhadap Informasi Pseudosains COVID-19	75
4.3. Pembahasan	85
4.3.1. Penggunaan <i>Gadget</i> dan Media Sosial bagi Generasi Milenial	85
4.3.2. Pemahaman Generasi Milenial Tentang COVID-19	88
4.3.3. Pemahaman Generasi Milenial Tentang Pseudosains COVID-19	89
4.3.4. Respon Terhadap Informasi Pseudosains COVID-19	91
4.3.5. Kaitan antara Hasil Penelitian dengan Teori Penelitian.....	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	101
5.1. Kesimpulan.....	101
5.2. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penanganan Sebaran Isu Hoaks COVID-19.....	2
Gambar 2 Pengguna Sosial Media di Indonesia (Juli 2021)	3
Gambar 3 Pengguna Internet di Indonesia 2021	5
Gambar 4 Logo Facebook	33
Gambar 5 Berita <i>Hoax</i>	35
Gambar 6 Berita <i>Hoax</i>	36
Gambar 7 Berita <i>Hoax</i>	37
Gambar 8 Berita <i>Hoax</i>	38
Gambar 9 Berita <i>Hoax</i>	39
Gambar 10 <i>Stuart Hall's Model of Encoding/Decoding</i>	40
Gambar 11 Kerangka Berpikir.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2 Waktu Penelitian	48
Tabel 3 Informan Wawancara	49
Tabel 4 Profil Singkat Informan	50
Tabel 5 Media Sosial yang Digunakan Informan	87
Tabel 6 Kategori Khalayak Informan	93
Tabel 7 Posisi Dominan-Hegemonik	96
Tabel 8 Posisi Negosiasi.....	97
Tabel 9 Posisi Oposisional	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara.....	108
Lampiran 2 Koding	146
Lampiran 3 Riwayat Hidup.	187
Lampiran 4 Hasil Cek Plagiarisme.	188
Lampiran 5 Sertifikat.	189